

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non-eksperimental dimana penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan secara objektif atau desain penelitian secara deskriptif, serta menggunakan metode penelitian dengan pengambilan data secara restrospektif, yaitu dengan mencatat data-data yang diperlukan untuk penelitian. Bahan dan sumber data penelitian ini diperoleh dari data sekunder berupa rekam medis pasien hipertensi di Puskesmas Megang Lubuklinggau tahun 2021.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Megang Lubuklinggau. Data yang diambil merupakan data pasien yang melakukan pengobatan tahun 2021. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Agustus 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi adalah keseluruhan kumpulan objek/ subjek yang menunjukkan sifat dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien hipertensi di Puskesmas Megang Lubuklinggau pada tahun 2021 dan berusia diatas 26 tahun sebanyak 210 orang.

2. Sampel

a. Besar sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang diuji dan di anggap mewakili total populasi. Sampel penelitian ini adalah pasien hipertensi dengan usia 26 tahun ke atas di Puskesmas Megang Kota Lubuklinggau. Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Besar populasi pasien hipertensi di Puskesmas Megang Kota Lubuklinggau

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel (0,1).

(Fatkhayah et al., 2018).

Apabila dimasukkan kedalam rumus diperoleh besar sampel pasien Hipertensi di Puskesmas Megang Kota Lubuklinggau sebagai berikut:

$$n = \frac{210}{1 + 210(0,1)^2}$$

$$n = \frac{210}{1 + 210(0,01)}$$

$$n = \frac{210}{3,1}$$

n = 67,74 atau dibulatkan menjadi 68 sampel

Hasil perhitungan diatas didapatkan jumlah total sampel sebesar 68, sehingga sampel yang harus diteliti sebanyak 68 sampel.

b. Teknik sampling

Teknik sampling adalah suatu cara atau teknik yang digunakan untuk mendapatkan sampel penelitian dari populasi yang ada sehingga jumlah sampel mewakili seluruh populasi yang ada (Sugiyono, 2018).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara mengambil data setiap pasien yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan dalam penelitian.

Kriteria inklusi:

1. Pasien yang terdiagnosa Hipertensi di Puskesmas Megang tahun 2021 yang mendapatkan obat antihipertensi tunggal atau kombinasi.
2. Pasien umum/ BPJS.
3. Pasien yang berusia diatas 26 tahun
4. Pasien dengan data rekam medik yang lengkap.
5. Pasien hipertensi lama atau baru.

Kriteria eksklusi:

1. Pasien hipertensi yang tidak rutin kontrol tekanan darah.
2. Pasien hipertensi yang sedang hamil.
3. Pasien hipertensi yang mempunyai diagnosa penyerta.

D. Definisi Operasional

1. Hipertensi yaitu penyakit yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau diastolik ≥ 90 mmHg, yang merupakan hasil diagnosa medis di Puskesmas Megang Kota Lubuklinggau.
2. Pasien adalah pasien hipertensi yang berusia diatas 26 tahun di Puskesmas Megang Kota Lubuklinggau.
3. Obat antihipertensi adalah golongan obat yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah tinggi pada pasien hipertensi di Puskesmas Megang.
4. Evaluasi penggunaan obat yaitu menilai proses pemberian pengobatan berdasarkan tepat indikasi, tepat pemilihan obat, dan tepat dosis.
5. Tepat obat adalah ketepatan untuk menentukan terapi setelah diagnosa ditegakkan sehingga harus sesuai dengan penyakit pasien dan sesuai dengan pedoman yang digunakan dalam penelitian yang mengacu pada JNC VIII.
6. Tepat indikasi adalah kesesuaian antara diagnosa pasien dengan obat yang diberikan yang mengacu pada JNC VIII.
7. Tepat dosis adalah pemberian dosis obat yang tidak berlebihan dan tidak kurang kepada pasien hipertensi, dalam pemberian dosis perhari di Puskesmas Megang Kota Lubuklinggau yang mengacu pada *Drug Information Handbook* edisi 21.

E. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data Rekam Medik pasien hipertensi di Puskesmas Megang Kota Lubuklinggau dimana pengambilan data ini secara retrospektif.

1. Penyusunan proposal menggunakan kajian pustaka yang sesuai dengan isi proposal
2. Pengurusan surat pengantar penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo Program Studi Farmasi yang ditujukan kepada Puskesmas Megang Kota Lubuklinggau untuk melakukan penelitian.
3. Pengambilan data rekam medik yang terdiri dari nama pasien, jenis kelamin, diagnosa, nama obat, dan dosis obat.
4. Pengolahan data dan analisa data dilakukan setelah semua data terkumpul.

F. Etika Penelitian

1. Tanpa nama (*Anonymity*)

Konsep penulisan data yang menggambarkan sesuatu tanpa identitas saat menyampaikan hasil penelitian dan menampilkan data, seperti nama responden dan karakteristiknya.

2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Konsep yang memastikan data tersaji secara anonym oleh peneliti sehingga privasi dan data-data yang berkaitan dengan responden terjaga dan tersimpan dengan aman.

G. Pengolahan Data

1. Editing

Suatu kegiatan atau penilaian kembali catatan-catatan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpul sudah cukup baik.

2. Coding

Salah satu kegiatan pengolahan data rekam medis adalah memberikan kode huruf atau angka untuk memudahkan penelitian.

3. Tabulating

Kegiatan menyusun data hasil pengkodean yang kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk tabel.

4. Entry data

Data penelitian yang telah selesai dicoding kemudian dilakukan analisis sesuai dengan tujuan penelitian.

H. Analisa Data

Pada penelitian ini analisis data dilakukan secara deskriptif. Setelah data dikumpulkan dilakukan seleksi untuk mengetahui kelengkapannya kemudian data tersebut diolah. Dimana data peneliti dianalisis dalam bentuk persentase (%) dengan menggunakan rumus (Riwidikdo, 2012):

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Selanjutnya dilakukan pembahasan mengenai karakteristik pasien meliputi jenis kelamin, umur pasien, serta penggunaan obat antihipertensi yang digunakan.